

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik sejak dini. Sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Kurikulum Merdeka, pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Kemendikbudristek (2022) menyatakan bahwa penguatan karakter peserta didik perlu diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah melalui pembiasaan serta pengalaman belajar yang bermakna. Penanaman nilai karakter akan lebih efektif apabila dilakukan melalui kegiatan nyata dan kontekstual yang melibatkan keaktifan siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Tanggung jawab adalah melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan sungguh- sungguh, kesiapan menganggung segala resiko atas perbuatan sendiri. Tanggung jawab siswa terhadap lingkungan sekolah dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Kegiatan yang sering diterapkan di sekolah dasar adalah kegiatan Operasi Semut. Operasi Semut merupakan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah dengan memungut sampah secara bersama-sama. Kegiatan ini sederhana namun memiliki dampak yang besar dalam menanamkan nilai tanggung jawab. Melalui kegiatan ini, siswa diajak untuk peduli dan bertindak langsung menjaga

kebersihan. Dengan keterlibatan aktif siswa, diharapkan muncul kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. (Jenderal., 2020)

Pada kelas V sekolah dasar, siswa berada pada tahap perkembangan yang cukup matang untuk memahami nilai tanggung jawab. Siswa sudah mampu membedakan perilaku yang baik dan kurang baik. Dalam praktiknya masih ditemukan siswa yang kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Sampah sering dibuang sembarangan meskipun tempat sampah tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang tanggung jawab belum sepenuhnya diterapkan. Perlu dilakukan analisis terhadap perilaku tanggung jawab siswa (Wibowo., 2022).

Selain berdampak pada lingkungan fisik, kegiatan Operasi Semut juga mempengaruhi sikap sosial siswa. Siswa belajar bekerja sama, saling membantu, dan menghargai peran teman. Nilai-nilai tersebut sangat berkaitan dengan sikap siswa. Siswa yang terbiasa bekerja dalam kelompok akan lebih sadar akan tugas dan kewajibannya. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kepedulian sosial siswa. Kegiatan Operasi Semut tidak hanya bermanfaat secara fisik, tetapi juga secara sosial (Amelia, 2021).

Peran guru sangat penting dalam mengarahkan dan membimbing kegiatan Operasi Semut. Guru menjadi teladan dalam menunjukkan sikap kepada siswa. Dengan bimbingan yang tepat, siswa akan memahami makna dari setiap kegiatan yang dilakukan. Guru juga dapat memberikan motivasi agar siswa melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh. Guru dapat

memberikan penilaian terhadap sikap tanggung jawab siswa. Penilaian ini penting sebagai bagian dari pembelajaran karakter (Amelia, 2021)

Analisis karakter siswa melalui kegiatan Operasi Semut penting untuk mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut berdampak positif. Dengan analisis yang tepat, guru dapat melihat perubahan sikap siswa sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan. Data yang diperoleh dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran karakter. Hasil analisis dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan Operasi Semut. Guru juga dapat menyesuaikan metode pembinaan karakter sesuai dengan kebutuhan siswa. Lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman juga sangat dipengaruhi oleh sikap tanggung jawab seluruh warga sekolah. Siswa sebagai bagian dari warga sekolah memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan. Melalui kegiatan Operasi Semut, siswa dilatih untuk memiliki rasa memiliki terhadap lingkungan sekolah. Rasa memiliki ini akan mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab. Jika kegiatan ini dilakukan secara rutin, maka akan terbentuk budaya bersih di sekolah. Budaya bersih tersebut akan berdampak positif pada proses belajar mengajar (Mubyarti dkk., 2021).

Peneliti menemukan bahwa kegiatan Operasi Semut memiliki peran penting dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa kelas V SD. Analisis terhadap tanggung jawab siswa melalui kegiatan ini perlu dilakukan secara mendalam. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang karakter siswa. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program sekolah. Dengan adanya

kegiatan yang terarah, pembentukan karakter siswa dapat berjalan lebih efektif. Analisis karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan Operasi Semut menjadi hal yang penting untuk diteliti (Mubyarti dkk., 2021)

Kegiatan Operasi Semut dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur agar tujuan pembentukan karakter tanggung jawab siswa dapat tercapai secara optimal. Pada tahap awal, guru melakukan persiapan dengan menentukan waktu pelaksanaan serta menyiapkan berbagai perlengkapan kebersihan seperti sapu, pengki, dan kantong sampah. Selain itu, guru juga menyusun pembagian tugas kepada siswa berdasarkan area yang akan dibersihkan, seperti ruang kelas, halaman sekolah, dan taman.

Selanjutnya, sebelum kegiatan dimulai, guru memberikan arahan kepada siswa mengenai tujuan pelaksanaan Operasi Semut serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Guru juga menjelaskan aturan yang harus dipatuhi selama kegiatan berlangsung serta memberikan motivasi agar siswa melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Pada tahap ini, siswa dipastikan memahami tugas masing-masing sehingga kegiatan dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

Pada tahap pelaksanaan, siswa mulai melakukan kegiatan kebersihan sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditentukan. Siswa memungut sampah, menyapu, dan merapikan lingkungan sekolah secara bersama-sama. Dalam proses ini, siswa dilatih untuk bekerja sama, menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, serta melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing.

Guru berperan sebagai pengawas dan pembimbing yang mengarahkan serta membantu siswa apabila mengalami kesulitan.

Setelah kegiatan pembersihan selesai, siswa mengumpulkan sampah yang telah dipungut ke dalam kantong atau tempat sampah yang telah disediakan. Sampah kemudian dibuang ke tempat pembuangan yang telah ditentukan oleh sekolah. Tahap ini menekankan pentingnya menyelesaikan tugas hingga tuntas sebagai bagian dari tanggung jawab siswa.

Selanjutnya, siswa membersihkan dan merapikan kembali alat-alat kebersihan yang telah digunakan. Alat-alat tersebut dikembalikan ke tempat semula dengan rapi. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan sikap disiplin serta tanggung jawab dalam menjaga fasilitas sekolah.

Pada tahap akhir, guru melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Operasi Semut. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah melaksanakan tugas dengan baik serta memberikan arahan kepada siswa yang masih perlu meningkatkan tanggung jawabnya. Melalui evaluasi ini, diharapkan siswa semakin memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mampu menerapkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan peneliti pada Selasa 20 Januari, diperoleh bahwa kegiatan Operasi Semut merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan setiap hari sebelum proses belajar mengajar dimulai, yaitu sekitar 15 menit sebelum siswa memasuki kelas. Sebelum kegiatan Operasi Semut dilaksanakan, seluruh siswa terlebih dahulu

dikumpulkan di lapangan sekolah untuk menerima pengarahan. Pengarahan tersebut disampaikan oleh guru piket yang bertugas pada hari itu dan terkadang juga langsung diberikan oleh kepala sekolah. Dalam pengarahan tersebut, guru menjelaskan tujuan kegiatan serta membagi setiap kelas untuk membersihkan sudut-sudut tertentu di lingkungan sekolah, mulai dari kelas rendah hingga kelas tinggi. Setelah pembagian tugas dilakukan, masing-masing kelas diarahkan untuk melaksanakan kegiatan Operasi Semut sesuai dengan area yang telah ditentukan. Secara umum, siswa mengikuti kegiatan tersebut dengan membersihkan lingkungan sekolah, seperti memungut sampah dan merapikan area sekitar. Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal khususnya pada kelas V, diperoleh gambaran awal mengenai sikap tanggung jawab siswa melalui kegiatan operasi semut. Kelas V terdiri atas dua kelas, yaitu kelas V A dan kelas V B, yang masing-masing berjumlah 19 siswa.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa di kelas V A terdapat 4 siswa yang menunjukkan sikap yang kurang optimal. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan operasi semut, seperti tidak menyelesaikan tugas kebersihan sesuai waktu yang ditentukan, kurang memiliki inisiatif, serta cenderung menghindari tanggung jawab dengan menyerahkan tugas kepada teman lainnya. Sementara itu, di kelas V B ditemukan 3 siswa yang juga menunjukkan sikap tanggung jawab yang kurang optimal dengan indikator perilaku yang relatif sama. Untuk

mengetahui faktor penyebab kurang optimalnya sikap tanggung jawab tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas V B.

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa rendahnya sikap tanggung jawab siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain rasa malas, perasaan bosan terhadap kegiatan operasi semut, serta pengaruh teman sebaya. Siswa tersebut mengungkapkan bahwa ia terkadang merasa enggan mengikuti kegiatan operasi semut karena kegiatan tersebut dilakukan secara berulang dan dianggap kurang menarik. Selain itu, siswa juga menyatakan bahwa ketika melihat teman-temannya tidak melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh, ia cenderung ikut meniru perilaku tersebut. Hasil wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa meskipun siswa telah memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah, namun kesadaran pribadi masih belum terbentuk secara maksimal. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman saja belum cukup untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab tanpa adanya pembiasaan dan penguatan yang berkelanjutan.

Selain wawancara dengan siswa, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru kelas V SDN 14 Batu Nanta. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, guru menyampaikan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kurang menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kegiatan operasi semut. Guru menjelaskan bahwa sebagian siswa masih perlu diingatkan dan diarahkan secara terus-menerus untuk melaksanakan tugas kebersihan. Menurut guru, kurangnya sikap tanggung jawab siswa

dipengaruhi oleh kebiasaan siswa di rumah, rendahnya motivasi belajar. Dari Temuan ini menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab siswa kelas V masih perlu dianalisis lebih lanjut melalui pelaksanaan kegiatan Operasi Semut sebagai bagian dari pembiasaan di sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 14 Batu Nanta yang terletak di jl. Pendidikan, Desa Batu Nanta, Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi, dengan akreditasi B. Sekolah ini memiliki budaya dan karakteristik yang khas, salah satunya adalah penerapan pembiasaan kegiatan operasi semut. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutian yang dilakukan siswa dengan cara memungut sampah secara bersama-sama di lingkungan sekolah sebelum proses pembelajaran. Kegiatan operasi semut tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah, tetapi juga menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai dan membentuk karakter peserta didik, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai tanggung jawab sejak dini. Lingkungan sekolah yang cukup kondusif, baik dari segi sarana maupun prasarana, mendukung terlaksananya berbagai kegiatan pembiasaan positif, salah satunya adalah kegiatan operasi semut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan operasi semut dengan judul **“Analisis Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Kegiatan Operasi Semut Pada Kelas V SD Negeri 14 Batu Nanta Tahun Ajaran 2026”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas agar mempermudah penelitian dalam menganalisis karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan operasi semut yang terdapat pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Batu Nanta Tahun Ajaran 2026, maka fokus penelitian ini adalah memfokuskan pada bentuk karakter siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, seperti kesadaran memungut sampah dan merawat fasilitas sekolah. Selain itu, penelitian menelaah tingkat partisipasi aktif siswa dalam mengikuti kegiatan Operasi Semut secara rutin.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Operasi Semut dan karakter tanggung jawab siswa pada kelas V SD Negeri 14 Batu Nanta Tahun Ajaran 2026?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat terbentuknya karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan Operasi Semut pada kelas V SD Negeri 14 Batu Nanta Tahun Ajaran 2026?
3. Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan dan membina karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan Operasi Semut pada kelas V SD Negeri 14 Batu Nanta Tahun Ajaran 2026?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Analisis Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Kegiatan Operasi Semut Pada Kelas V SD Negeri 14 Batu Nanta Tahun Ajaran 2026”.

Adapun tujuan secara khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Operasi Semut dan mengetahui bentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas V SD Negeri 14 Batu Nanta Tahun Ajaran 2026.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat terbentuknya karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan Operasi Semut di kelas V SD Negeri 14 Batu Nanta Tahun Ajaran 2026.
3. Untuk mengetahui upaya guru dalam menumbuhkan dan membina karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan Operasi Semut di kelas V SD Negeri 14 Batu Nanta Tahun Ajaran 2026.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaatnya terbagi menjadi dua, yaitu manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat yang bersifat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam kajian pendidikan karakter di sekolah dasar. Penelitian ini memperkaya pemahaman tentang upaya pembentukan karakter tanggung jawab siswa

melalui kegiatan pembiasaan, yaitu kegiatan Operasi Semut. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori pembelajaran yang menekankan pada pembentukan karakter dan kepedulian lingkungan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tanggung jawab siswa dan program kebersihan sekolah.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan karakter di sekolah dasar. Penelitian ini menjadi sarana untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lapangan. Penelitian ini melatih kemampuan peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara sistematis. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bekal peneliti dalam pengembangan kompetensi akademik dan profesional di bidang pendidikan.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat tanggung jawab siswa dalam kegiatan Operasi Semut. Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan Operasi Semut di sekolah. Guru memperoleh alternatif strategi dalam menanamkan nilai tanggung jawab dan kepedulian lingkungan kepada siswa. Hasil penelitian ini juga dapat

digunakan sebagai dasar dalam merancang kegiatan pembelajaran dan pembiasaan yang lebih terarah.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan karakter tanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Melalui kegiatan Operasi Semut, siswa dilatih untuk disiplin, bekerja sama, dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Penelitian ini juga mendorong siswa untuk membiasakan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan terbentuknya sikap tanggung jawab, siswa diharapkan mampu menjadi pribadi yang mandiri dan berkarakter baik.

4) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan dan pengembangan program pembinaan karakter siswa. Penelitian ini membantu sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang bersih, nyaman, dan kondusif. Sekolah memperoleh masukan untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Operasi Semut sebagai program pembiasaan. Sekolah dapat memperkuat budaya sekolah yang menanamkan nilai tanggung jawab dan kepedulian lingkungan.

5) Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi ilmiah dalam bidang pendidikan dasar

dan pendidikan karakter. Hasil penelitian ini mendukung peningkatan kualitas penelitian mahasiswa serta pengembangan keilmuan di lingkungan kampus. Penelitian ini dapat mempererat kerja sama antara STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dengan sekolah dasar sebagai mitra dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya penelitian ini, lembaga diharapkan semakin berperan aktif dalam pengembangan pendidikan yang berorientasi pada karakter dan kepedulian lingkungan.

F. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini difokuskan pada analisis karakter tanggung jawab siswa kelas V SD Negeri 14 Batu Nanta Tahun Ajaran 2026 melalui pelaksanaan kegiatan Operasi Semut. Penelitian ini hanya menelaah aspek tanggung jawab siswa yang berkaitan dengan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah, seperti partisipasi dalam memungut sampah, menjaga kebersihan, dan mematuhi aturan selama kegiatan berlangsung. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas V, sehingga tidak mencakup kelas lain di sekolah tersebut. Kegiatan yang dianalisis terbatas pada kegiatan Operasi Semut yang dilaksanakan di lingkungan sekolah, tanpa membahas kegiatan kebersihan di luar sekolah. Penelitian ini juga dibatasi pada peran guru dalam mendampingi kegiatan Operasi Semut, tanpa menelaah peran orang tua atau pihak lain. Dengan adanya batasan ini, penelitian diharapkan lebih terarah dan fokus sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun definisi istilah diperlukan supaya tidak menimbulkan pengertian yang berbeda

pada saat istilah berhubungan dengan judul penelitian, oleh sebab itu peneliti memandang perlu menjelaskan beberapa istilah dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Karakter tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku individu yang menunjukkan kesadaran dalam melaksanakan kewajiban serta kesanggupan menerima konsekuensi atas tindakan yang dilakukan. Dalam konteks pendidikan dasar, tanggung jawab tercermin dari kepatuhan peserta didik terhadap aturan, kesungguhan dalam menyelesaikan tugas, serta kepedulian terhadap lingkungan belajar. Dalam penelitian ini, karakter tanggung jawab didefinisikan secara operasional sebagai tingkat kemampuan siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan, mematuhi aturan sekolah, serta menjaga kebersihan dan fasilitas sekolah tanpa paksaan. Indikator karakter tanggung jawab ada beberapa yang diamati berdasarkan beberapa teori meliputi: (1) keikutsertaan aktif dalam kegiatan operasi semut (Lickona, 2019), (2) melaksanakan tugas kebersihan sesuai pembagian tugas, (3) kemandirian dalam bekerja tanpa harus selalu diarahkan (Mustari, 2014), (4) menjaga kebersihan lingkungan setelah kegiatan selesai (Samani & Hariyanto, 2017), (5) menggunakan dan merawat alat kebersihan dengan baik (Lickona, 2019), dan (6) bersedia menerima konsekuensi atas pelanggaran yang dilakukan (Lickona, 2019). Karakter tanggung jawab siswa dalam kegiatan Operasi Semut dapat diidentifikasi melalui perilaku yang ditunjukkan selama pelaksanaan kegiatan kebersihan sekolah.

2. Kegiatan Operasi Semut merupakan aktivitas pembiasaan yang dilakukan secara bersama-sama oleh warga sekolah dengan tujuan menjaga kebersihan lingkungan melalui kegiatan memungut dan mengelola sampah di area sekolah. Kegiatan ini menekankan keterlibatan aktif siswa sebagai bentuk pendidikan karakter dan kepedulian lingkungan. Dalam penelitian ini, kegiatan Operasi Semut didefinisikan secara operasional sebagai program rutin sekolah yang melibatkan siswa kelas V. Operasi semut adalah suatu kegiatan membersihkan lingkungan sekitar sekolah atau tempat tinggal dengan cara membagi siswa atau peserta kegiatan dalam beberapa kelompok kecil dan memberikan tugas untuk membersihkan dan merapikan lingkungan secara terstruktur. Kegiatan operasi semut biasanya dilakukan di pagi hari sebelum memulai aktivitas belajar mengajar dan dilaksanakan setiap hari dalam satu minggu. Tujuan dari kegiatan operasi semut adalah untuk membiasakan siswa atau peserta kegiatan untuk peduli dan bertanggung jawab terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan operasi semut juga dapat meningkatkan rasa kebersamaan, solidaritas, dan kerja sama antara siswa atau peserta kegiatan membersihkan lingkungan sekolah dengan cara memungut sampah secara mandiri maupun berkelompok sesuai jadwal yang ditentukan. Indikator kegiatan Operasi Semut meliputi: (1) keikutsertaan siswa dalam kegiatan (Lickona, 2019), (2) ketepatan pelaksanaan sesuai jadwal (Mulyasa, 2022), (3) kesadaran siswa dalam

menjaga kebersihan tanpa perintah (Lickona, 2019), dan (4) konsistensi pelaksanaan kegiatan (Kemendikbudristek, 2022).